



**PENGARUH TEKNIK RELAKSASI GENGGAM JARI TERHADAP
PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA PASIEN POST OPERASI
SECTIO CAESAREA DI RSUD PEMANGKAT**

Indah Lestari, Marsia, Suharyanto

Jurusan Keperawatan Singkawang, Poltekkes Kemenkes Pontianak

Email : indah.lestarii26@gmail.com

ABSTRACT

Every woman wants her childbirth running smoothly and can give birth to perfect baby. A childbirth can go normally, but it was not infrequently a childbirth process experience obstacles and surgery must be performed. It means the fetus and a mother in an emergency condition and can be saved if a childbirth was performed by sectio caesarean. In general, post-operation sectio caesarea experience painful due to surgical operation wound, therefore it was necessary relaxation techniques handheld finger after aware of the influence of an anesthetic to help the process of lowering the painful scale on the client post operation section caesarea. The purpose of this study to determine the effect of relaxation the effect of relaxation techniques handheld finger to decrease the intensity of painful on the patients post-operation sectio caesarea in Pemangkat Hospital in 2021. The research method used in this research is a quantitative method with a pre-experimental design research approach method used the One Group Pre-test Post-test Design Without Control. The sampling in the form of non-probability sampling in patients post-operation sectio caesarea with a total of 25 samples of respondents. Analysis of the data used is the Wilcoxon test statistic test. The result showed that relaxation technique handheld fingers can reduce pain scale on the client post-operation sectio caesarea produce P Value of 0.000 with a significant value of 0.05. So the P value <0.05 (H_a is accepted). The conclusion of this study is the provision of relaxation technique handheld proven finger can reduce pain scale on white in post operation sectio caesarea in Pemangkat Hospital.

Keywords : Finger Grip Relaxation Techniques, Pain Scale, Sectio Caesarea

ABSTRAK

Setiap perempuan menginginkan persalinannya berjalan lancar dan dapat melahirkan bayi dengan sempurna. Persalinan bisa saja berjalan secara normal, namun tidak jarang proses persalinan mengalami hambatan dan harus dilakukan operasi. Hal ini berarti janin dan ibu dalam keadaan gawat darurat dan dapat diselamatkan jika persalinan dilakukan dengan cara operasi *sectio caesarea*. Pada umumnya *post* operasi *section caesarea* mengalami nyeri akibat bedah luka operasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* di RSUD Pemangkat tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian *Pra Eksperimental Design Without Control*. Teknik pengambilan sampel dalam bentuk *non probability sampling* pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* dengan jumlah 25 sampel responden, analisis data yang digunakan adalah uji statistik *Wilcoxon test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik relaksasi genggam jari dapat menurunkan skala nyeri pada klien *post* operasi *sectio caesarea* menghasilkan *P Value* sebesar 0,000 dengan nilai signifikan sebesar 0,05. Jadi nilai $P < 0,05$ (H_a diterima). Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu pemberian teknik relaksasi genggam jari terbukti dapat menurunkan skala nyeri pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* di rumah sakit RSUD Pemangkat.

Kata Kunci : *sectio Caesarea*, Skala Nyeri, Teknik Relaksasi Genggam Jari.

PENDAHULUAN

Sectio Caesarea termasuk Tindakan operasi besar pada bagian perut (operasi besar abdominal). Melahirkan secara SC menguras lebih banyak kemampuan tubuh dan pemulihannya lebih sulit dibandingkan jika melahirkan secara normal. Setelah menjalani operasi *sectio caesarea*, selain rasa sakit dari insisi abdominal dan efek samping anestesi, akan dirasakan banyak ketidaknyamanan. Kebanyakan wanita membutuhkan masa pemulihan beberapa minggu sampai bulanan untuk memulihkan kesehatannya. Operasi dan anestesi dapat menyebabkan akumulasi cairan yang dapat menyebabkan pneumonia sehingga sangat penting untuk bergerak (Nolan,2010).

Menurut WHO peningkatan persalinan dengan *sectio caesarea* diseluruh negara selama tahun 2017-2018 yaitu 110.000 per kelahiran diseluruh asia(Kounteya,S 2010). Menurut data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI),2012, angka persalinan *sectio caesarea* di Indonesia sebesar 921.000 dari 4.039.000 persalinan atau 22,8% dari seluruh persalinan.

Menurut Mardiah (2018) pada pasien setelah *sectio Caesarea* mengeluh nyeri bisa dilakukan Tindakan baik secara farmakologi maupun non farmakologi. Tindakan farmakologi biasanya dengan pemberian analgesic untuk mengurangi nyeri. Pemulihan pasien post pembedahan membutuhkan waktu rata-rata pada dua jam pertama sesudah operasi karena pengaruh obat anestesi sudah hilang. Strategi penatalaksanaan nyeri atau lebih dikenal dengan manajemen nyeri non farmakologi perlu dilakukan oleh perawat diruang bedah meskipun banyak kendala beban kerja yang tinggi (Ilmiasih,2013).

Menurut Nurdin (2013) pada pasien sesudah operasi sering kali mengalami nyeri hebat meskipun tersedia obat-obat analgesic yang efektif, namun nyeri sesudah operasi tidak dapat diatasi dengan baik. Sekitar 50% pasien tetap mengalami nyeri sehingga dapat mengganggu kenyamanan. Akhir-akhir ini, terapi modalitas telah dikembangkan dan digunakan dalam dunia keperawatan sebagai alternatif pilihan penatalaksanaan nyeri secara non-farmakologis. Penatalaksanaan nyeri secara non-farmakologis yang digunakan antara lain dengan menggunakan relaksasi genggam jari.

Relaksasi genggam jari (*Finger Hold*) adalah sebuah teknik relaksasi yang sangat sederhana dan mudah dilakukan oleh siapapun yang berhubungan dengan jari tangan serta aliran energi di dalam tubuh kita. Hasil penelitian terdahulu oleh Sofiyah, *et al* tahun 2014 menunjukkan sebelum dilakukannya intervensi teknik relaksasi genggam jari terdapat skala nyeri sedang (56,2%) dan nyeri berat (43,8%). Sesudah diberikan intervensi terdapat skala nyeri ringan (50%), nyeri sedang (37,5%) dan nyeri hebat (12,5).

Sectio Caesarea adalah sebuah bentuk melahirkan anak dengan melakukan sebuah irisan pembedahan yang menembus abdomen seorang ibu dan uterus untuk mengeluarkan bayi atau lebih. Cara ini biasanya

dilakukan Ketika kelahiran melalui vagina akan mengarah pada komplikasi-komplikasi kendati cara ini semakin umum sebagai pengganti kelahiran normal (Mitayani,2012). Tindakan peredaan nyeri non-farmakologi dapat berupa terapi genggam jari.

Tanda gejala dilakukannya *sectio caesarea* diantaranya adalah plasentas previa sentralis dan lateralid (posterior), panggul sempit, disporsi safelopelvik, ruptur uteri mengancam, partus lama, partus tak maju, pre-eklamsia dan hipertensi, terakhir malpresentasi janin.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan serta uraian latar belakang di atas, genggam jari merupakan salah satu pengobatan non farmakologis yang dapat menurunkan skala nyeri pada *sectio caesarea*, inilah yang menjadikan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan ntensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di RSUD Pemnagkat”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian *Pra Eksperimental Design*. Metode pendekatan penelitian menggunakan rancangan *One Group Pre-test Post-test Design without control*. Teknik pengambilan sampel dalam bentuk *non probability sampling* pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* dengan jumlah 25 sampel responden. Analisis data yang digunakan adalah uji ststistik *wilcoxon test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik relaksasi genggam jari dapat menurunkan skala nyeri pada klien *post* operasi *sectio caesarea* menghasilkan *P Value* sebesar 0,000 dengan nilai signifikan sebesar 0,05. Jadi nilai $P < 0,05$ (H_a diterima).

Hasil Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan variable yang akan diteliti. Karakteristik responden berupa umur,, Pendidikan dan pekerjaan. Intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan terapi relaksasi genggam jari pada kelompok control.

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	20-29	16	64
2.	30-39	5	20
3.	40	4	16
	Jumlah	25	100

Tabel 2. Pendidikan

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SD	15	60
2.	SMP	6	24
3.	SMA	4	16
	Jumlah	25	100

Tabel 3. Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ibu Rumah Tangga	16	64
2.	Swasta	5	20
3.	PNS	4	16
	Jumlah	25	100

Tabel 4. Skala nyeri pada *post* operasi *sectio caesarea* sebelum melakukan relaksasi genggam jari

No.	Intensitas Nyeri	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ringan	0	0
2.	Sedang	10	40
3.	Berat	15	60
	Jumlah	25	100

Tabel 5. Skala nyeri pada *post* operasi *sectio caesarea* sesudah dilakukan relaksasi genggam jari.

No.	Intensitas Nyeri	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ringan	12	48
2.	Sedang	13	52
3.	Berat	0	0
	Jumlah	25	100

Analisis Bivariat

Tabel 6. Perbandingan intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan relaksasi genggam jari pada klien *post* operasi *sectio caesarea*

Variabel	Sebelum intervensi (Pre test)	Frekuensi (responden)	Sesudah intervensi (Post Test)	Frekuensi (responden)	P Value
Intensitas Nyeri	Ringan 0%	0	Ringan 48%	12	0,000
	Sedang 40%	10	Sedang 52%	13	
	Berat 60%	15	Berat 0%	0	

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden menurut umur dengan hasil sebagian dari responden berumur 20-29 tahun (64%), sedikit dari responden berumur 30-39 tahun (20%). Tabel 2 menunjukkan karakteristik responden menurut Pendidikan dengan hasil sebagian dari responden berpendidikan SD (60%)

dan sedikit dari responden berpendidikan SMP (24%). Tabel 3 menunjukkan karakteristik responden menurun

pekerjaan dengan hasil sebagian dari responden berpekerjaan Ibu Rumah Tangga (64%) dan responden berpekerjaan swasta (20%). Tabel 4. Menunjukkan gambaran intensitas nyeri pada klien *post* operasi *sectio caesarea* sebelum dilakukan relaksasi genggam jari dengan hasil tidak seorang pun dari responden yang merasakan nyeri ringan dan sebagian dari responden yang merasakan nyeri berat.

Tabel 5. Menunjukkan gambaran intensitas *post* operasi *sectio caesarea* sesudah dilakukan relaksasi genggam jari dengan hasil sebagian responden yang merasakan nyeri ringan dan nyeri sedang.

Analisis Biavarat

Berdasarkan uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah *wilcoxon test* maka hasil penelitian didapatkan bahwa relaksasi genggam jari efektif terhadap penurunan intensitas nyeri pada klien *post* operasi *sectio caesarea* di Ruang Nifas RSUD Pemangkat Tahun 2021 dengan *P Value* 0,000 dengan nilai signifikan yang telah ditetapkan peneliti 0,05. Dapat diartikan bahwa relaksasi genggam jari yang diberikan memiliki pengaruh besar dalam menurunkan nyeri responden. Ini sesuai dengan teori Sofiyah (2014) Teknik relaksasi genggam jari membantu tubuh, pikiran dan jiwa untuk mencapai relaksasi. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebelum relaksasi genggam jari dilakukan tidak seorangpun dari responden yang merasakan nyeri ringan, sedikit dari responden yang merasakan nyeri sedang dan sebagian dari responden yang merasakan nyeri berat, sedangkan intensitas nyeri setelah relaksasi genggam jari yaitu bahwa sebagian dari responden merasakan nyeri ringan, sebagian dari responden juga merasakan nyeri sedang dan tidak seorangpun yang merasakan nyeri berat, didapatkan *P Value* 0,000. Hal ini menunjukkan ada pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* di RSUD Pemangkat tahun 2021.

Hasil Univariat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi, nyeri yang terjadi pada ibu *post Sectio Caesarea* yang merasakan nyeri ringan sebanyak 0 orang (0%), nyeri sedang sebanyak 10 orang (40%) dan nyeri berat sebanyak 15 orang (60%) dan gambaran intensitas nyeri yang didapat sesudah diberikan relaksasi genggam jari yaitu yang merasakan nyeri ringan yaitu sebanyak 12 responden (48%), nyeri sedang sebanyak 13 responden (52%) dan nyeri berat sebanyak 0 (0%).

Dari data hasil penelitian yang telah diolah diketahui bahwa intensitas nyeri responden sebelum diberikan relaksasi genggam jari didapatkan kategori nyeri ringan = 0% , kategori nyeri sedang = 40% dan nyeri berat = 60%, sedangkan intensitas nyeri sesudah diberikan relaksasi genggam jari didapatkan kategori nyeri ringan = 48% , kategori nyeri sedang = 52% dan

kategori nyeri berat 0%. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian dari Norma, N. & Samaran, E. (2020) yang meneliti mengenai pengaruh relaksasi genggam jari dalam penurunan nyeri pada pasien post operasi

apendisitis di RSUD Kabupaten Sorong dan RSUD Selebe Solu Kota Sorong tahun 2020 dengan P Value = 0,000 dengan nilai signifikan yang sudah ditetapkan oleh peneliti yaitu 0,05.

PENUTUP

Berdasarkan hasil mengenai penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien *Post Operasi Sectio Caesarea* Di Ruang Nifas RSUD Pemangkat 2021, dengan Intensitas nyeri klien *post operasi sectio caesarea* sebelum melakukan relaksasi genggam jari yaitu kategori nyeri ringan = 0%, sedang = 40% dan berat = 60% Intensitas nyeri klien *post operasi sectio caesarea* sesudah melakukan relaksasi genggam jari yaitu kategori nyeri ringan = 48%, sedang = 52% dan berat = 0%. Ada penurunan skala nyeri secara signifikan sebelum dan sesudah pemberian teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri pada klien *post operasi sectio caesarea* di Ruang Nifas RSUD Pemangkat Tahun 2021 dengan *P Value* = 0,000 dimana nilai ($p < 0,05$) artinya ada pengaruh dari teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien *post operasi sectio caesarea*.

DAFTAR PUSTAKA

Ahern, N.R. & Wilkinson, J. M. (2013). Buku Saku Diagnosis Keperawatan: diagnosis NANDA, intervensi NIC, criteria hasil NOC edisi 9. Jakarta: EGC

Amin dan Hardhi . (2013). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa NANDA NIC & NOC . Yogyakarta: Mediacion Publisher.

Andarmoyo, S. (2013). Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri, Ar- Ruzz, Yogyakarta

Astutik, P., & Kurlinawati, E. (2017). Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(2), 30–37. <https://doi.org/10.30994/sjik.v6i2.6>

Bahrudin, Mochamad . (2017). Patofisiologi Nyeri (PAIN). e-Journal UMM, XIII(1), 7-13

Berman et.al. (2015). *Fundamental of Nursing: Concepts, Process and Practice*. 8th edition. United States of America: Pearson.

Courtney, dkk. (2010). *Buku Saku Ilmu Bedah*. Jakarta : EGC.

Dedi Adha. (2014). faktor-faktor yang mempengaruhi nyeri pasien post operasi di RSUD Dr.M.Djamil padang.

Dharma, K.K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Trans Info Media.

Handayani, S. (2015). Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Intensitas Nyeri Post Sectio Caesarea Di RSUD Dr. Moewardi.

Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 31 Januari 2021 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>

Kounteya, S., 2010. *Caesarian Section for Fall Birth in India*. [Online] Available at: <http://timesofindia.indiatimes.com>

Kozier, Erb, Berman and Synder (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Konsep & Praktek*, ahli bahasa Esty Wahyuningsih, Volume 1 dan 2. Jakarta : EGC.

Ilmiasih, R. (2013). Promosi Manajemen Nyeri Nonfarmakologi oleh Keluarga pada Pasien Post Operasi di Ruang BCH RSUPN Dr. Ciptomangunkusumo Jakarta. *Jurnal Keperawatan*, 4(2), 116–121.

Manuaba I. 2012. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*, Jakarta: EGC.

Mansjoer Arief, DKK. 2011. *Kapita Selekta Kedokteran*, Edisi Ketiga Jilid Pertama. Jakarta: Media Aesculapulus Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Mardiah E. Penurunan Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Pasca Intervensi Biologi Nurturing Baby Led Feeding, *Jurnal Vol 16 No.2*, 2018. Hal 83. 2018;10(December):1920–7. Available From: <Http://Jurnalnasional.Ump.Ac.Id/Index.Php/Me-disains/Article/View/2801>.

Mitayani. (2013). *Asuhan keperawatan maternitas*. Jakarta : Salemba Medika.

Mochtar, R. 2013 *Sinopsis Obstetri*. Jilid 1. Jakarta. EGC. h. 29-41; 69-83, 40, 42, 87, 178

Muttaqin, Arif. (2010). *Pengkajian Keperawatan: Aplikasi pada Praktik Klinik*. Jakarta: Salemba Medika.

Nolan, Mary. (2010). *Kelas Bersalin*. Jogjakarta: ISBN

Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa dan Nanda NIC NOC Jilid 1*. Jogjakarta: Mediacion

Nurdin S, Kiling M, Rottie J. Pengaruh Teknik Relaksasi Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur Di Ruang Irina A Blu Rsup Prof Dr. R.D Kandou Manado. *J Keperawatan Unsrat*. 2013;1(1):106506

Nursalam. (2013). *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Pinandita, 2012. Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi laparotomi. Potter & Perry (2012). *Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses dan Praktek* Jakarta : EGC.

PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan indonesia*. (Dewan Pengurus Pusat PPNI, Ed.) (1st ed.). Jakarta.

Reeder, S.J., Martin, L. L., & Griffin, D.K. (2011). *Keperawatan maternitas: Kesehatan wanita, bayi & keluarga edisi 18*. Jakarta : EGC

Sjamsuhidajat & de jong. 2010. *Buku Ajar Ilmu Bedah Edisi Revisi*. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta: EGC.

- Smeltzer, S. C . & Bare, B . G. (2013). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth, edisi 8. Jakarta : EGC
- Sofiyah, Ma'rifah, & Susanti. (2014). Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Perubahan Skala Nyeri Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di RSUD Prof.Dr Margono Soekardjo Purwokerto. Jurnal Keperawatan Stikes Harapan Bangsa Purwokerto
- Solehati, Tetti dan Cecep Eli Kosasih., 2015. Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas. Bandung : PT. Refika Aditama
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung:Alfabeta.
- Tamsuri, Anas. (2012). Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri. Jakarta: EGC.
- Yuli Handayani. (2014). Efektifitas Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea. Depok: FIK UI.